

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis akan membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pentingnya penelitian, hipotesis, ruang lingkup penelitian, metode dan prosedur penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

#### **A. Latar Belakang**

Alkitab adalah salah satu buku yang memuat isi perintah Allah bagi setiap anak-anak Tuhan yang mengakui Firman Tuhan itu sangat penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Firman Tuhan sebagai landasan atau dasar dalam mempersiapkan mental rohani setiap anak sekolah minggu yang mengakui Tuhan dan juru selamat yang menyelamatkan kita anak-anak Tuhan. Alkitab atau Firman Tuhan sebagai sumber kekuatan bagi anak-anak Tuhan atau anak-anak sekolah minggu karena tanpa Firman Tuhan atau Alkitab kehidupan kita sia-sia. Guru PAK atau guru sekolah minggu sebagai motivator dalam melayani atau mengasuh anak-anak sekolah minggu, selalu memberi nasihat dan dorongan dan nats pembimbing yang mengajarkan mereka untuk selalu menghormati orang tua. Nats yang menjadi kekuatan terdapat dalam kitab Efesus 6:1-2 yang berbunyi demikian: hai anak-anak taatilah orangtuamu didalam Tuhan karena haruslah demikian.

Hormatilah ayahmu dan ibumu ini adalah suatu perintah yang penting seperti yang nyata dari janji ini dan ayat yang sama juga yaitu: Amsal 1:7 dan Amsal 1:8 yang berbunyi demikian: takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan. Hai anak-anak dengarkan didikan ayahmu dan jangan menyalahkan ajaran ibumu.<sup>1</sup>

Alkitab adalah senjata atau padang bagi anak-anak Tuhan karena Alkitab yang mampu mengalahkan semua kejahatan karena tanpa Alkitab atau Firman Tuhan kita tak berdaya atau tak mampu. Oleh sebab itu sebagai anak-anak Tuhan selalu mengandalkan Tuhan sebagai penolong kita dan sangat penting Firman Tuhan bagi guru PAK dalam membina, mendidik, mengarahkan anak-anak ke jalan yang Tuhan kehendaki. Firman Tuhan itu pelita bagi kaki kita dan terang bagi jalan kita Firman Tuhan adalah sumber kekuatan dalam kehidupan kita, DIA ada di waktu yang tepat di saat kita susah, kesakitan, kekurangan oleh sebab itu kita tetap percaya jangan kwatir karena Yesus sendiri berkata di injil Matius 6:3 berbunyi demikian Marilah kepadaku semua yang letih lesuh dan berbeban berat Aku akan memberikan kelegaan kepadamu. Dan tetapi carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenaran-Nya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Guru PAK atau pengasuh dan anak-anak mengakui Tuhan sebagai penolong bagi kehidupan mereka dan melakukan perintah Tuhan. Namun kenyataannya guru PAK atau guru sekolah minggu dalam kehidupan nyata tidak setia dalam tugas dan tanggung jawabnya melayani, mengasuh anak-anak dengan baik sering kali lalai, lupa akan tanggung jawabnya bagi anak-anak

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, menjadi guru professional, (Bandung: Remaja Rosda karya 2008), halaman 69

sekolah minggu, padahal guru PAK tahu itu adalah satu panggilan yang mulia. Dan begitu juga nara didik atau anak sekolah minggu mengakui Firman Tuhan pelita atau senjata bagi kehidupan bagi mereka, rajinlah ibadah pagi dan tunas dan kegiatan-kegiatan gereja yang lain, namun kenyataannya anak-anak sekolah minggu atau nara didik tidak taat kepada guru sekolah minggu dan juga orangtua, suka marah-marah, berbohong, bersumpah, memukul teman, mencuri walaupun mereka sudah tahu apa yang mereka lakukan itu salah satu dosa.<sup>2</sup>

## B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman mengenai strategi guru PAK karakteristik nara didikusia 6-15 tahun
2. Bagaimana pemahaman mengenai strategi guru PAK dalam memotivator pembinaan yang kreatif dan menyenangkan bagi anak sekolah minggu di 6-12 tahun
3. Bagaimana pemahaman aplikasinya bagi guru PAK

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menjelaskan pengajaran guru PAK dan karakteristik anak sekolah minggu 6-12tahun
2. Menjelaskan strategi guru PAK dalam menciptakan pembinaan yang kreatif dan menyenangkan bagi anak sekolah minggu
3. Menjelaskan bagaimana aplikasinya guru PAK

## D. Pentingnya Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi bagi lembaga STAK AGJ dalam disiplin ilmu PAK anak
2. Memberikan kontribusi bagi guru PAK
3. Memperluas wawasan penulis untuk tugas mengajar ke depan

## E. Hipotesis

Jika guru menggunakan strategi yang tepat dalam proses pembinaan atau pengajaran maka akan mendapat menciptakan suasana pembinaan atau pengajaran yang kreatif dan menyenangkan

---

<sup>2</sup> Wina sanjaya, Strategi, Pembelajaran

## F. Ruang Lingkup Penelitian

Mengingat luasnya pembahasan mengenai strategi guru PAK dalam menciptakan pembinaan atau pengajaran yang kreatif dan menyenangkan maka penulis membatasi pembahasan ini nara didik 6-12 tahun

## G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif menurut M. Nazir “ studi deskriptif adalah metode dalam meneliti status kelompok anak, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu kelas atau ruangan peristiwa pada masa sekarang.<sup>3</sup> Penulis juga tidak terlepas dari studi pustaka yang data secara formal maka menurut Indriyati bahwa” untuk membuat karya ilmiah maka langkah awal yang harus di tempuh adalah studi kepustakaan.<sup>4</sup>

## H. Definisi Istilah

Skripsi ini berjudul guru PAK dalam memotivator betapa sangat pentingnya bagi guru pengasuh dan anak sekolah minggu di 6-12 tahun. Adapun beberapa kata yang perlu didefinisi supaya tidak terjadi kesalah pahaman dari pihak pembaca. Kata “strategi” berarti suatu seni dan ilmu untuk membawakan pengajar sedemikian rupa sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efesien, kata “guru” berarti orang yang pekerjaannya mengajar.<sup>5</sup> Berarti proses pengajaran dan pembelajaran berdasarkan Alkitab dan berpusat kepada Kristus dan bergantung kepada Roh Kudus. Kata cipta berarti mewujudkan sesuatu yang baru yang sebelumnya tidak ada. Kata kreatif kemampuan untuk mencipta. Kata senang berarti merasa puas lega tidak susah bahagia. Kata nara didik berarti oknum yang diajar memiliki potensi moral intelektual bahkan potensi keindahan.

## I. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

BAB II GAMBARAN STRATEGI PEMBELAJARN PAK DAN KARAKTERISTIK NARA DIDIK USIA 6- 15 TAHUN

BAB III STRATEGI GURU PAK DALAM MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG KREATIF DAN MENYENANGKAN BAGI ANAK SEKOLAH MINGGU USIA 6- 15 TAHUN

---

<sup>3</sup> M. Nazir

<sup>4</sup> Indriyati

<sup>5</sup> Warner, C. Graendorfi 1976 (Penulis Lilik Kristianto, 2006:4)

BAB IV APLIKASINYA BAGI GURU PAK  
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

